

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengambilan Keuntungan Pembiayaan Melalui Multi Akad Pada Produk Rahn (Study Kasus KSPPS BMT PETA Cabang Trenggalek dan KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung)” yang ditulis oleh Anys Masrochati, NIM 12401173439, yang dibimbing oleh Dr. Zulfatun Ni'mah, S.H.I., M.Hum.

Munculnya produk-produk baru menyulitkan penerapan prinsip Syariah, terutama dalam menilai kesesuaian dengan akad-akadnya. Penggunaan multiakad seperti rahn dan ijarah, diterapkan untuk mengevaluasi suatu produk dalam memenuhi standar keuangan Syariah, seperti yang dilakukan di KSPPS BMT PETA Cabang Trenggalek dan Tulungagung.

Pertanyaan penelitian dalam skripsi ini: 1) Bagaimana Praktik Pembiayaan melalui Multi Akad pada produk rahn di KSPPS BMT PETA Cabang Trenggalek dan Tulungagung? 2) Apa Alasan KSPPS BMT PETA Cabang Trenggalek dan Tulungagung mengambil keuntungan dari Pembiayaan melalui multi akad pada produk rahn di KSPPS BMT PETA Cabang Trenggalek dan Tulungagung? 3) Bagaimana Dampak Penggunaan Multi Akad pada produk rahn Bagi Anggota KSPPS BMT PETA Cabang Trenggalek dan Tulungagung yang Mendapatkan Pembiayaan?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan sumber data person, place, paper yang terdapat dilokasi penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan kondensasi data, penyajian data, kesimpulan dan diperiksa keabsahannya dengan teknik triangulasi informan dan triangulasi sumber

Hasil penelitian sebagai berikut: 1) Penerapan KSPSS menggunakan perjanjian atau kontrak tertulis yang didalamnya memuat penggabungan akad yaitu rahn dan akad ijarah. Dimana nasabah berhak memperoleh modal berupa uang yang digunakan untuk modal usaha dan berkewajiban untuk memberikan barang yang digunakan untuk digadaikan, sedangkan pihak KSPPS BMT PETA berkewajiban untuk memberikan pinjaman modal usaha kepada nasabah serta merawat barang agunan, kemudian dibuatlah perjanjian atau akad ijarah baik secara tertulis atau lisan oleh pihak KSPPS BMT PETA dan nasabah, dimana nasabah berkewajiban untuk mematuhi aturan yang telah diuraikan baik secara tertulis atau lisan oleh pihak KSPPS BMT PETA. Dalam pembiayaan di KSPPS BMT PETA naskah perjanjian pembiayaan dijadikan menjadi satu naskah akad perjanjian. 2) Alasan pengambilan keuntungan yaitu untuk menghindari riba, dan melakukan penjualan barang jaminan jika nasabah tidak dapat melunasi pinjamannya. 3) Dampak dari multi akad yaitu pengetahuan anggota (nasabah) tentang multi akad menjadi jelas dan tidak membebani anggota dan terhindar dari praktik yang mengandung riba,.

Kata Kunci: Keuntungan, Pembiayaan, Multi Akad, KSPPS BMT PETA

ABSTRACT

Thesis with the title "Taking Financing Profits Through Multi Contracts on Rahn Product (Case Study of KSPPS BMT PETA Trenggalek Branch and KSPPS BMT PETA Tulungagung Branch)" written by Anys Masrochati, NIM 12401173439, supervised by Dr. Zulfatun Ni'mah, S.H.I., M.Hum.

The emergence of new products makes it difficult to apply Sharia principles, especially in assessing compliance with the contracts. The use of multi-contracts, such as rahn and ijarah, is applied to evaluate a product to meet Sharia financial standards, as is done at KSPSS BMT PETA Trenggalek and Tulungagung Branches.

Research questions in this thesis: 1) What are the Financing Practices through Multi Contracts at KSPPS BMT PETA Trenggalek and Tulungagung Branches? 2) What is the reason for KSPPS BMT PETA Trenggalek and Tulungagung Branches to take advantage of multi-contract financing at KSPPS BMT PETA Trenggalek and Tulungagung Branches? 3) What is the impact of using multi contracts for members of KSPPS BMT PETA Trenggalek and Tulungagung branches who receive financing?

This study uses a qualitative method. This research uses person, places, papers data sources located at the research location. Data collection techniques were carried out through participatory observation, in-depth interviews and documentation. The data that has been collected is analysed by data condensation, data presentation, conclusions and checked for validity using informant triangulation and source triangulation techniques.

The research results are as follows: 1) The implementation of KSPSS uses a written agreement or contract which contains a combination of contracts, namely rahn and ijarah contracts. Where the customer has the right to obtain capital in the form of money to be used for business capital and is obliged to provide the goods used for pawning, while the KSPPS BMT PETA is obliged to provide business capital loans to the customer and look after the collateral, then an agreement or ijarah agreement is made either in writing or verbally by KSPPS BMT PETA and the customer, where the customer is obliged to comply with the rules that have been outlined either in writing or verbally by KSPPS BMT PETA. In financing at KSPPS BMT PETA, the financing agreement text is made into one contract agreement text. 2) The reason for taking profits is to avoid usury, and selling collateral if the customer cannot pay off the loan. 3) The impact of multi contracts is that members' (customers') knowledge about multi contracts becomes clear and does not burden members and avoids practices that involve usury.

Keywords: Profit, Financing, Multi Contract, KSPPS BMT PETA